



## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI SUAMI DALAM KELAS IBU HAMIL

Nunik Wahyuni<sup>1</sup>, Sri Widatiningsih<sup>2</sup>, Arum Lusiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Poltekkes Kemenkes Semarang

[nunikwhy34@gmail.com](mailto:nunikwhy34@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima : 25 Agustus 2023

Disetujui : 20 September 2023

Dipublikasikan : 25 Oktober 2023

### ABSTRAK

Hasil observasi di Puskesmas Adimulyo Desa Meles, Didapatkan 8 orang suami dari ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil. Faktor penyebabnya salah satunya adalah kesibukan pekerjaan sehingga suami tidak dapat mengikuti kelas ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui faktor pengetahuan, Sikap, dan dukungan tenaga kesehatan yang mempengaruhi partisipasi suami dalam kelas ibu hamil. Jenis Penelitian ini *analitik korelasi* menggunakan Uji Spearman Rank. Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami dari ibu hamil di Puskesmas Adimulyo pada bulan Februari tahun 2023 berjumlah 184 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro wilk dengan hasil  $p$  value 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu, Tidak ada hubungan antara sikap dengan partisipasi suami dalam kelas ibu, Tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, minat, dan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil, dalam mengikuti kelas ibu hamil.

**Kata Kunci :**  
Pengetahuan;  
Sikap;  
Dukungan  
Tenaga  
Kesehatan;  
Partisipasi  
Suami

### ABSTRACT

*According to the results of observations at the Adimulyo Health Center in Meles Village, it was found that eight husbands of pregnant women had never attended classes for pregnant women. One of the contributing factors is busy work, so the husband cannot attend classes for pregnant women. The aim of this research is to determine the knowledge, attitudes, and support factors of health workers that influence husbands' participation in classes for pregnant women. This type of research is analytical correlation using the Spearman Rank Test. The approach taken was a cross-sectional approach. The population in this study was all the husbands of pregnant women at the Adimulyo Community Health Center in February 2023, totaling 184 people. The sampling technique uses a purposive sampling method. The normality test in this study used the Shapiro-Wilk test with a  $p$  value of 0.000. The results of the study showed that there was no relationship between knowledge and the husband's participation in the mother's class. There was no relationship between attitude and the husband's participation in the mother's class. There was no relationship between support from health workers and the husband's participation in the pregnancy class. This research is expected to increase husbands' knowledge, attitudes, interests, and participation in classes for pregnant women.*

**Keywords :**  
Knowledge;  
Attitude; Health  
Worker Support;  
Husband  
Participation

## PENDAHULUAN

Salah satu program untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil adalah dengan mengadakan kelas ibu hamil, yang merupakan sarana untuk berdiskusi mengenai kesehatan ibu hamil. Program ini bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu hamil, suami, keluarga serta masyarakat tentang kesehatan ibu hamil termasuk perawatan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi (Kemenkes, 2019). Partisipasi perawatan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi tidak hanya dari ibu hamil, namun partisipasinya juga dapat dari dukungan orang yang paling dekat yaitu suami. Peran suami sangat dibutuhkan dalam perawatan kehamilan karena seorang istri yang sedang hamil membutuhkan banyak dukungan secara biologis dan psikologis (Kemenkes, 2021).

Partisipasi suami sangat penting untuk membangun dasar pengetahuan dan kepercayaan diri suami untuk merawat ibu hamil (Astiti et al., 2020). Keterlibatan suami dalam kelas ibu hamil minimal 1 kali pertemuan sehingga dengan suami ikut kelas ibu hamil, suami dapat mendapatkan berbagai materi penting diantaranya mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes, 2019). Ibu hamil mengharapkan suami tidak hanya mencari nafkah untuk mendukung secara finansial, namun diharapkan berpartisipasi untuk melakukan perawatan kehamilan agar suami juga menerima informasi penting untuk mempersiapkan diri agar lebih baik dalam perawatan kehamilan (Maluka & Peneza, 2018). Kurang atau tidak adanya partisipasi suami dalam perawatan kehamilan mengakibatkan ibu hamil merasa sedih, kecewa, dendam, benci, tidak senang, cemas, khawatir, takut, mudah emosional, dan tidak nyaman (Limbong & Amirudin, 2022).

Hasil review menyatakan keterlibatan suami pada masa kehamilan masih jarang dilakukan di negara berkembang (Nurhayati et al., 2020). Adapun penyebab kurangnya partisipasi suami dalam perawatan kehamilan dikarenakan istri enggan untuk meminta suami agar terlibat dalam perawatan kehamilan, mereka lebih memilih untuk melibatkan keluarga mereka sendiri dan beranggapan dalam kehamilan dan persalinan merupakan privasi mereka (Firouzan et al., 2019). Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi suami dalam perawatan kehamilan di Kelurahan Mulyorejo mayoritas berada dalam kategori cukup, dikarenakan masih kurangnya tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku suami (Hasanah et al., 2018). Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa keterlibatan suami pada masa kehamilan memiliki dampak positif pada kesehatan ibu hamil, bayi baru lahir, dan anak (Mand et al., 2017). Suami dapat berpartisipasi dalam kelas ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan suami dalam meningkatkan kepedulian dalam perawatan ibu, dan membantu mencegah komplikasi ibu dan janin (Firouzan et al., 2018). Peningkatan kelas ibu hamil dapat dilakukan pada waktu weekend dengan menghadirkan suami dan ibu hamil. Diharapkan dengan adanya kelas ibu hamil ini dapat meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan ibu dan anak (Nurhayati et al., 2020).

Studi Pendahuluan telah dilakukan terhadap 8 orang suami dari ibu hamil Desa Meles Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen, Dari wawancara awal terhadap Bidan Desa Meles, mengatakan yang mengikuti kelas ibu hamil hanya ibu hamil saja dan suami tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil. Selain itu, dikarenakan selama ini suami tahu bahwa kelas ibu hamil hanya diikuti oleh ibu hamil saja tanpa melibatkan suami. Kurangnya partisipasi suami dalam kelas ibu hamil juga tidak adanya jadwal khusus untuk diadakannya kelas ibu hamil yang melibatkan suami, selama ini undangan yang diberikan hanya untuk ibu hamil saja. Didapatkan 8 orang suami dari ibu hamil tidak pernah

mengikuti kelas ibu hamil. Faktor penyebab tidak adanya partisipasi suami dalam mengikuti kelas ibu hamil salah satunya adalah kesibukan pekerjaan dengan waktu luang yang sempit sehingga suami tidak dapat mengikuti kelas ibu hamil. Suami memiliki pekerjaan dengan waktu yang padat sangat berpengaruh terhadap ketidakhadiran suami dalam mengikuti kelas ibu hamil.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik korelasi* Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Consecutive Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 responden. Subjek dalam penelitian ini adalah suami dari ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Wilayah Kerja Puskesmas Adimulyo. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *kuesioner* yang berisi tentang pernyataan pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kesehatan dalam kelas ibu hamil. Analisa yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak berpartisipasi	23	69.7
2	Berpartisipasi	10	30.3
	Total	33	100.0

Proporsi responden berdasarkan dari partisipasi suami dalam kelas ibu hamil, dapat diketahui bahwa dari 5 kategori pertanyaan, sebagian besar responden pada kategori nomor 1 tentang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 23 responden (69.7%). Jumlah terkecil pada kategori nomor 4 yaitu 1 responden (3.0%). Dan kategori nomor 5 tentang mengikuti kelas ibu hamil lebih dari 4 kali pertemuan didapatkan hasil 0%.

#### b. Pengetahuan Suami dalam Kelas Ibu Hamil

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami Tentang Kelas Ibu Hamil**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	15	45.4
2	Cukup	9	27.3
3	Baik	9	27.3
	Total	33	100.0

Hasil analisis tingkat pengetahuan suami tentang kelas ibu hamil didapatkan pengetahuan yang baik sebesar 9 responden (27.3%), pengetahuan cukup 9 responden (27.3%), dan pengetahuan kurang 15 responden (45.4%).

**a. Sikap Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Setuju	7	21.2
2	Setuju	26	78.8
	Total	33	100.0

Sikap suami dalam kelas ibu hamil terbanyak terdapat pada kategori setuju yaitu 26 responden (78.8%). Dan kategori tidak setuju sebanyak 7 responden (21.2%). Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Kelas Ibu Hamil.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu hamil**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Mendukung	4	12.1
2	Mendukung	29	87.9
	Total	33	100.0

Dukungan tenaga kesehatan terhadap responden dengan kategori tidak mendukung dan tidak berpartisipasi sebanyak 21 responden (72.4%), responden dengan kategori tidak mendukung dan berpartisipasi sebanyak 8 responden (27.6%). Responden dengan kategori mendukung dan tidak berpartisipasi, mendukung dan berpartisipasi berjumlah sama yaitu sebesar 2 responden (50.0%).

**2. Analisis Bivariat**

**a. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

**Tabel 5. Distribusi hubungan pengetahuan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil**

No	Kategori	Partisipasi Suami				Total %	p value
		Tidak berpartisipasi		Berpartisipasi			
		f	%	F	%		
1	Kurang	9	60	6	40	100	0,240
2	Cukup	7	77.8	2	22.2	100	
3	Baik	7	77.8	2	22.2	100	

Berdasarkan dari tabel 5 diatas, diperoleh responden dengan pengetahuan kurang dan tidak berpartisipasi sebesar 9 responden (60.0%), pengetahuan kurang dan berpartisipasi sebesar 6 responden (40.0%). responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan baik berjumlah sama yaitu sebesar 7 responden (77.8%) tidak berpartisipasi dan 2 responden (22.2%) berpartisipasi.

Analisis korelasi menggunakan uji *spearman rank* diperoleh hasil nilai  $p$ value sebesar 0,240, karena nilai  $p$  value 0,240 lebih besar dari 0,05, maka artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil.

**b. Hubungan sikap suami dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil**

**Tabel 6. Distribusi hubungan sikap dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil**

No	Kategori	Partisipasi Suami				Total %	$p$ value
		Tidak berpartisipasi		Berpartisipasi			
		F	%	F	%		
1	Tidak Setuju	17	65.4	9	34.6	100	0,271
2	Setuju	6	85.7	1	14.3	100	

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh hasil responden dengan kategori tidak setuju dan tidak berpartisipasi sebanyak 17 responden (65.4%), responden dengan kategori tidak setuju dan berpartisipasi sebanyak 9 responden (34.6%). Sedangkan responden dengan kategori setuju dan tidak berpartisipasi sebanyak 6 responden (85.7%), responden dengan kategori setuju dan berpartisipasi sebanyak 1 responden (14.3%).

Berdasarkan analisis korelasi menggunakan uji *spearman rank* diperoleh hasil nilai  $p$  value sebesar 0,271, karena nilai  $p$  value 0,271 lebih besar dari 0,05, maka artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel sikap dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil.

**c. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kelas Ibu Hamil**

**Tabel 7. Distribusi hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil**

	Kategori	Partisipasi Suami				Total %	$p$ value
		Tidak berpartisipasi		Berpartisipasi			
		f	%	F	%		
1	Tidak Mendukung	21	72.4	8	27.6	100	0,177
2	Mendukung	2	50.0	2	50.0	100	

Dukungan tenaga kesehatan terhadap responden dengan kategori tidak mendukung dan tidak berpartisipasi sebanyak 21 responden (72.4%), responden dengan kategori tidak mendukung dan berpartisipasi sebanyak 8 responden (27.6%). Responden dengan

kategori mendukung dan tidak berpartisipasi, mendukung dan berpartisipasi berjumlah sama yaitu sebesar 2 responden (50.0%).

Berdasarkan analisis korelasi menggunakan uji *spearman rank* diperoleh hasil nilai  $\rho$  value sebesar 0,177, karena nilai  $\rho$  value 0,177 lebih besar dari 0,05, maka artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan tenaga kesehatan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

Suami/keluarga minimal menghadiri 1 kali pertemuan agar dapat mengikuti berbagai materi penting, misalnya materi tentang tanda-tanda kehamilan dan persiapan persalinan, memahami manajemen persalinan, gangguan makan dan komplikasi kehamilan, perawatan bayi baru lahir dan senam ibu hamil. Informasi ini tidak hanya diketahui atau dipahami oleh ibu hamil, tetapi juga oleh para suami, karena suami adalah orang yang paling dekat dengan ibu hamil (Kemenkes RI, 2011).

### **b. Hubungan Pengetahuan Suami dengan Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

Pengetahuan yang cukup tidak menjamin responden mendapatkan informasi tentang kelas ibu hamil apabila tidak ada keinginan untuk mencari informasi. Pengetahuan tentang manfaat atau akibat/dampak yang ditimbulkan oleh suatu tindakan akan menyebabkan individu mengalami perubahan perilaku diantara berusaha untuk melakukan upaya untuk mengatasi dampaknya. Suami yang mengetahui dan menyadari manfaat akan berusaha secara aktif untuk mengikuti kelas ibu hamil.

### **c. Hubungan Sikap dengan dengan Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

Penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara sikap suami dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil. Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat-sakit dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Notoadmodjo, 2020).

### **d. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Partisipasi Suami dalam Kelas Ibu Hamil**

Penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan tenaga kesehatan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil. Berdasarkan penelitian Nurul et al., (2018) menyimpulkan bahwa hasil pemeliharaan kesehatan secara signifikan berhubungan dengan pemanfaatan kelas ibu hamil. Pendukung tenaga kesehatan kategori ibu hamil yang memegang peranan sangat penting adalah bidan.

Keberadaan bidan dapat memberikan banyak dukungan informasi kepada suami. Posisi ini sangat efektif bila bidan mendukung suaminya dan menjalin hubungan yang baik dengannya. Keberhasilan kelas ibu hamil sangat ditentukan oleh dukungan tenaga kesehatan dalam mengurangi kerawanan lingkungan, kurangnya dukungan sosial dan kurangnya rasa percaya diri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan tentang “faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil”, maka dapat disimpulkan bahwa: Sebagian besar responden tidak berpartisipasi sebesar 23 responden (69.7%), Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 15 responden (45.4%), Sikap suami dalam kelas ibu hamil terbesar dalam kategori mendukung yaitu 26 responden (78.8%), Dukungan tenaga kesehatan yang mendukung keikutsertaan suami dalam kelas ibu hamil sebesar 20 responden (60.6), Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil, hasil  $p$  value 0,240 ( $> 0,005$ ), Tidak ada hubungan antara sikap dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil, hasil  $p$  value 0,271 ( $> 0,005$ ), Tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan partisipasi suami dalam kelas ibu hamil hasil  $p$  value 0,177 ( $> 0,005$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, N. K. E., Purnamayanti, N. M. D., & Khoeriyah, S. M. (2020). *Couple Prenatal Care*. Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=XUGDEAAAQBAJ>
- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2017). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2), 212–217.
- Delmaifanis. (2021). Peran Kelas Ayah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Antenatal Care. *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 1–8. <http://jurnal.iakmi.id/index.php/IJKMI>
- Firouzan, V., Noroozi, M., Farajzadegan, Z., & Mirghafourvand, M. (2019). Barriers to men’s participation in perinatal care: A qualitative study in Iran. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2201-2>
- Firouzan, V., Noroozi, M., Mirghafourvand, M., & Farajzadegan, Z. (2018). Participation of father in perinatal care: a qualitative study from the perspective of mothers, fathers, caregivers, managers and policymakers in Iran. *BMC pregnancy and childbirth*, 18(1), 1-10.
- Hasanah, I., Fitriyah, N., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2018). *Peran suami dalam perawatan kehamilan istri di kelurahan mulyorejo*. 122–130.
- Kemendes, R. (2019). Profil Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemendes, R. (2021). Pmk 21 Tahun 2021. *Kemendes RI*, 1–184.
- Kemendes RI. (2011). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–26.
- Limbong, T., & Amirudin, R. (2022). *Peran Pendampingan Suami pada Isteri Selama Masa Kehamilan dan Persalinan*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=T2JbEAAAQBAJ>.
- Maluka, S. O., & Peneza, A. K. (2018). Perceptions on male involvement in pregnancy and childbirth in Masasi District, Tanzania: a qualitative study. *Reproductive health*, 15, 1-7.

- Manda-Taylor, L., Mwale, D., Phiri, T., Walsh, A., Matthews, A., Brugha, R., ... & Byrne, E. (2017). Changing times? Gender roles and relationships in maternal, newborn and child health in Malawi. *BMC pregnancy and childbirth*, 17, 1-13. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1523-1>
- Lumbanbatu, A. M., Mertajaya, I., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Notoadmodjo. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Notoatmodjo. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurdiyan, A., Yulizawati, Y. Y., Bustami, L. E., & Iryani, D. (2016). Analisis sistem pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Malalak dan Biaro Kabupaten Agam. *Journal of Midwifery*, 1(1), 45-54.
- Nurhayati, E., Astuti, A. W., & Fitriahadi, E. (2020). Scoping Review tentang Partisipasi Suami pada Masa Perinatal. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), 97-106.
- Nurul, H., Toha, M., & Hapipa, N. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kelas ibu hamil*. UMRI (Universitas Negeri Riau).
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Wawan, A., & Dewi. (2014). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Sikap Perilaku Manusia*.